

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian Kualitatif**

Menurut Suyitno (2018: 1), penelitian (research) pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah yang tertentu yang bersifat logis.

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini memakai metode kualitatif deskriptif. Sugiyono berpendapat bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mana peneliti diposisikan menjadi instrument kunci, Pengumpulan datanya dilaksanakan dengan menggunakan teknik menggabungkan analisis data yang sifatnya induktif (Sugiono, 2010 : 9). Menurut Poerwandi (2005) mengatakan bahwa hasil dari penelitian kualitatif hasil olah data yang bersifat deskriptif, seperti transkrip observasi serta wawancara. Moloeng mengutip Kirk dan Miller yang mengartikan penelitian kualitatif sebagai teknik dalam melaksanakan observasi langsung terhadap individu serta terkait pada orang-orang tersebut demi memperoleh data dan digalinya (Moleong, J.L. 2002 : 3).

Dasar pemikiran digunakannya metode ini adalah karena penelitian ini ingin mengetahui tentang fenomena yang ada dan dalam kondisi yang alamiah, bukan dalam kondisi terkendali, laboratoris atau eksperimen. Selain itu, akan lebih tepat menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan dimana objek penelitian berada.

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi judul dalam penelitian ini yaitu Peran Komunitas 234SC Regwil Tasikmalaya Dalam Mendorong Pembangunan Politik Pada Generasi Muda, maka peneliti akan memakai pendekatan kualitatif melalui pendeskripsian data yang didapatkan oleh sebagai hasil sebuah penelitian. Melalui digunakannya metode tersebut, maka data secara utuk bisa peneliti dapatkan serta bisa digambarkan secara jelas, jadi hasil penelitiannya betul-betul sesuai dengan keadaan di lapangan yang sebenarnya.

### **3.3 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah tentang hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui pertanyaan tersebut. Fokus penelitian berfungsi untuk memberi batas hal-hal yang diteliti. Fokus penelitian berguna dalam memberikan arah selama proses penelitian, utamanya saat pengumpulan data, yaitu untuk membedakan antara data mana yang relevan dengan tujuan penelitian. Fokus penelitian ini selalu di sempurnakan selama proses penelitian dan bahkan memungkinkan untuk diubah pada saat berada di lapangan.

Dalam penelitian ini dapat memfokuskan terhadap permasalahan yang ada di sekitar atau yang dialami oleh peneliti dengan secara langsung. Maka

peneliti memfokuskan untuk meneliti *“Peran Komunitas 234SC Regwil Tasikmalaya Dalam Mendorong Pembangunan Politik Pada Generasi Muda”*.

### **3.4 Sasaran Penelitian**

Sasaran penelitian ini adalah membahas mengenai *“Peran Komunitas 234SC Regwil Tasikmalaya Dalam Mendorong Pembangunan Politik Pada Generasi Muda”*.

### **3.5 Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian adalah di wilayah regional komunitas tersebut yakni di mencakup wilayah Tasikmalaya dengan dibatasi sasaran penelitian yang ada.

### **3.6 Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapat dari subjek penelitian yang dicari. Data primer penelitian ini yaitu dari hasil observasi langsung dengan menggunakan teknik wawancara yaitu tentang Peran Komunitas 234SC Regwil Tasikmalaya Dalam Mendorong Pembangunan Politik Pada Generasi Muda.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang didapat dari dokumentasi, artikel, dan internet yang relevan dan berkaitan dengan tema penelitian yang diambil oleh peneliti.

### 3.7 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang sudah diperkirakan/diidentifikasi oleh penulis, berdasarkan pertimbangan dan kebutuhan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini, penulis menyusun informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan metode *purposive sampling*, diantaranya sebagai berikut:

No	Nama Informan	Jabatan
1	Reza Fadli Noorahman	Pimpinan (Ketua Bidang Hukum dan HAM 234 SC Tasikmalaya)
2	Saman, S.Pd	Pemerhati Sosial
3	Darul	Aktivis Sosial
4	Encep Ridwan	Aktivis Mahasiswa

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

Untuk tercapainya suatu penelitian, maka diperlukan data yang mempunyai validitas tinggi. Sugiyono (2016: 121) mengatakan bahwa:

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan *natural setting* (kondisi yang alami), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Adapun yang peneliti gunakan untuk pengumpulan data adalah metode observasi, wawancara.

#### a. Observasi

Observasi menurut Nasution (1988) dalam Sugiyono (2012: 310) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang di peroleh melalui observasi. Melalui observasi, peneliti memperoleh data dengan terjun langsung kelapangan. Dalam kegiatan ini peneliti berperan sebagai subjek utama (obsevator) dengan tujuan untuk mengetahui tentang bagaimana latar belakang yang terjadi dilapangan.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan atau mengetahui penjelasan tentang hal-hal yang lebih mendalam berkait dengan masalah penelitian. Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2012: 317) bahwa: “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Wawancara dilakukan kepada narasumber yang dianggap mampu memberikan data yang dibutuhkan.

### **3.9 Jenis Data**

Menurut (Sugiyono, 2016: 243), bahwa terdapat dua data, yaitu Data Kualitatif dan Data Kuantitatif. Yang dimaksud Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, atau gambar, sedangkan yang dimaksud Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau *scoring*.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan data kualitatif, yakni peneliti bermaksud memberikan gambaran informasi tentang penjelasan bagaimana Peran Komunitas 234 SC Regwil Tasikmalaya Dalam Mendorong Pembangunan Politik Pada Generasi Muda.

### **3.10 Metode Analisis Data**

Metode Analisis Data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Mengenai hal ini Nasution (Sugiyono, 2016: 245) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data”.

#### **3.10.1 Analisis Data**

##### **a. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mecarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui wawancara kemudian data tersebut dirangkum, dan diseleksi sehingga akan memberikan gambaran yang jelas kepada bagi penulis.

##### **b. Penyajian Data**

Langkah selanjutnya setelah data direduksi, maka gambaran data tersebut dapat disajikan. Dalam penulisan kualitatif ini, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, tetapi yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2016: 246).

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, dari sumber tulisan maupun dari sumber pustaka selanjutnya dikelompokkan sesuai dengan sumber perolehannya, selain itu juga disajikan pula data hasil wawancara dari informan/narasumber.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah yang terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut (Sugiyono, 2016: 247) Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih bersifat samar atau tidak jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal dan interaktif, hipotesis atau teori.

### **3.11 Validitas Data**

Proses validitas data merupakan penetapan derajat antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. (Sugiyono, 2016: 270), Lebih lanjut (Sugiyono, 2016: 270) juga menjelaskan tiga macam triangulasi. Yang dimaksud Triangulasi data adalah pengumpulan data dari beragam sumber yang saling berbeda dengan menggunakan suatu metode yang sama, misalnya wawancara. Ketiga triangulasi sebagaimana dimaksud adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Disini peneliti menggunakan triangulasi sumber, yakni:

- Triangulasi sumber: adalah triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Berdasarkan penjelasan sebagaimana tersebut diatas, bahwa dalam penelitian ini penulis akan menggunakan triangulasi sumber.

Menurut Patton dalam (Moleong, 2017) triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi;

- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang – orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dari berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; dan
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara dengan narasumber dan catatan – catatan terkait dengan data yang diperlukan oleh peneliti, lalu peneliti mengecek kembali data yang didapat untuk memeriksa dan membandingkan keabsahannya.